STUDI KOMPARATIF: KINERJA KEUANGAN KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN) IV KOTO – MALALAK SETELAH KONVERSI KE SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Disusun *oleh :*

RAHMI RAMADHANI

NIM. 3321.359

PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

TA. 2023 M/ 1444 H

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Nim	: Rahmi Ramadhani / 3321359
Tempat / Tanggal Lahir	: Bukittinggi / 30 November 2000
Fakultas / Jurusan	: FEBI / Perbankan Syariah
Judul Skirpsi	: Studi Komparatif : Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IV Koto-Malalak setelah Konversi Ke Syariah

Menyatakan dengan ini sesungguuhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar asli karya penulis. Apabila dikemudian hari terbaukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hokum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2023
Penulis,

Materai 10.000

Rahmi Ramadhani
3321359

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul **"Studi Komparatif: Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IV Koto-Malalak setelah Konversi ke Syariah"** yang disusun oleh **Rahmi Ramadhani** Nim **3321359**, mahasiswa jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke siding munaqasah.

Demikianlah surat persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Juli 2023
Pembimbing,

Nini Sumarni, SE., M.Si
NIP. 19881023 201801 2 003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillaahirabbil'aalamiin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan, rahmat beserta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Kemudian shalawat berangkaikan salam semoga tersampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa risalah dan menjadi suri tauladan bagi semua umat manusia.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi (SE) pada jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi dengan judul **"Studi Komparatif: Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IV Koto- Malalak setelah Konversi ke Syariah"**.

Ucapan terimakasih yang mendalam dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada kedua orangtua Ayahanda tercinta **Indes** dan Bunda tercinta **Ilmawati** karna berkat do'a, dukungan, dan motivasi dari beliau yang membuat penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih yang sangat banyak kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

2. Ibu **Dr. Hesi Eka Putri, SE, M,Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Bapak **Baginda Parsaulian, ME**, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Ibu **Novera Martilova SE, ME**, selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
5. Ibu **Nini Sumarni, SE, M.Si,** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta karyawan/I UIN Sjech M Djamil. Djambek Bukittinggi yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan pada perguruan tinggi ini.
7. Bapak dan ibu pegawai perpustakaan yang telah memfasilitasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Pimpinan, pengurus, beserta pengelola Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IV Koto-Malalak yang telah meluangkan waktunya dan membantu demi kelancaran penelitian ini.
9. Kepada abang saya **Fajar Alfitrianto** dan adik saya **Fara Tri Desiyana Balqis** yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada teman-teman seperjuangan kelas **D-III Perbankan Syariah BP 2019**, terima kasih atas kebersamaan yang telah kita lewati dari D3 hingga ke S1 ini.
11. Kepada sahabat sekaligus calon kakak ipar saya **Atika Fara Yolanda** dan teman seperjuangan saya **Dwi Purnama** yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada saya.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga amal dan juga kebaikan kita semua diridhai oleh Allah SWT dan bernilai ibadah di hadapan-Nya.

Didalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa didalamnya masi belum terlepas dari kekurangan baik dari segi penulisan maupun penyampaiannya. Untuk itu penulis sangat menghargai kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran yang diberikan penulisan mengucapkan terima kasih.

Bukittinggi, Juli 2023
Penulis,

Rahmi Ramadhani
3321359

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 15

C. Batasan Masalah 15

D. Rumusan Masalah 16

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 16

F. Penjelasan Judul 17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Literatur/Landasan Teori 19

1. Kinerja Keuangan 19
2. Analisis Laporan Keuangan 20
3. Jenis Laporan Keuangan 22
4. Jenis Laporan Keuangan yang Wajib Dilaporkan Koperasi 22
5. Rasio Keuangan 23
6. Konsep Koperasi Syariah 26

B. Landasan Syariah 30

C. Kajian Terdahulu 32

D. Kerangka Pemikiran 34

E. Hipotesis 35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 37
C. Jenis dan Sumber Data 37
D. Populasi dan Sampel 38
E. Definisi Operasional Variabel 38
F. Teknik pengumpulan Data 39
G. Teknik Analisis Data 39

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum KPN IV Koto-Malalak 43
   1. Profil KPN IV Koto-Malalak 43
   2. Visi KPN IV Koto-Malalak 43
   3. Misi KPN IV Koto-Malalak 43
   4. Motto KPN IV Koto-Malalak 44
   5. Alamat KPN IV Koto-Malalak 44
   6. Struktur Organisasi KPN IV Koto-Malalak 44
   7. Rapat-rapat KPN IV Koto-Malalak 45
B. Hasil Penelitian 45
   1. Uji beda *current ratio* sebelum dan sesudah konversi ke syariah ...45
   2. Uji beda *return on assets* sebelum dan sesudah konversi ke syariah 51
   3. Uji beda *return on equity* sebelum dan sesudah konversi ke syariah 58
C. Pembahasan 63

BAB IV PENUTP

A. Kesimpulan 66
B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Neraca KPN IV Koto-Malalak Sebelum Konversi ke Syariah 5
Tabel 1.2 Neraca KPN IV Koto-Malalak Setelah Konversi ke Syariah.....6
Tabel 1.3 Aktiva Lancar KPN IV Koto-Malalak Sebelum dan Sesudah Konversi ke Syariah 8
Tabel 1.4 Hutang Lancar KPN IV Koto-Malalak Sebelum dan Sesudah Konversi ke Syariah 9
Tabel 1.5 Total Equitas KPN IV Koto-Malalak Sebelum dan Sesudah Konversi ke Syariah 10
Tabel 1.6 Total Assets KPN IV Koto-Malalak Sebelum dan Sesudah Konversi ke Syariah 11
Tabel 1.7 *Earning After Interest and Tax* KPN IV Koto-Malalak Sebelum dan Sesudah Konversi ke Syariah 12
Tabel 4.1 *Current Ratio* KPN IV Koto-Malalak Sebelum Konversi 45
Tabel 4.2 *Current Ratio* KPN IV Koto-Malalak Setelah Konversi 46
Tabel 4.3 *Current Ratio* KPN IV Koto-Malalak Sebelum dan Sesudah Konversi 47
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas *Current Ratio* 48
Tabel 4.5 Menghitug Selisih *Current Ratio* 49
Tabel 4.6 Paired Samples Statistic *Current Ratio* 50
Tabel 4.7 Paired Samples Test *Current Ratio* 51
Tabel 4.8 *Return On Assets* KPN IV Koto-Malalak Sebelum Konversi 52
Tabel 4.9 *Return On Assets* KPN IV Koto-Malalak Setelah Konversi 53
Tabel 4.10 *Return On Assets* KPN IV Koto-Malalak Sebelum dan Setelah Konversi 53
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas ROA 55
Tabel 4.12 Menghitung Selisih ROA 56
Tabel 4.13 Paired Samples Statistic ROA 57
Tabel 4.14 Paired Samples Test ROA 57
Tabel 4.15 *Return On Equity* KPN IV Koto-Malalak Sebelum Konversi 58
Tabel 4.16 *Return On Equity* KPN IV Koto-Malalak Setelah Konversi 59
Tabel 4.17 Return On Equity KPN IV Koto-Malalak Sebelum dan Setelah Konversi 60
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas ROE.....61
Tabel 4.19 Menghitung Selisih ROE.....61
Tabel 4.20 Paired Samples Statistic ROE 62
Tabel 4.21 Paired Samples Test ROE 63

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Studi Komparatif: Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IV Koto-Malalak Setelah Konversi ke Syariah"** yang disusun oleh Rahmi Ramadhani Nim 3321359, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Latar belakang dipilihnya judul ini adalah karena adanya perubahan pada komponen-komponen laporan keuangan KPN IV Koto-Malalak setelah konversi menjadi syariah pada tahun 2020. Penelitian ini berupaya untuk menjabarkan perbedaan kinerja keuangan KPN IV Koto-Malalak sebelum dan setelah adanya konversi dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Secara garis besar tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah terdapat perbedaan yang signifikan dari kinerja keuangan KPN IV Koto-Malalak baik sebelum maupun setelah konversi menjadi syariah. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana peneliti mengolah data yang berbentuk angka yang terdapat pada laporan keuangan periode tertentu kemudian dianalisis melalui statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian. Adapun bentuk teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh langsung dari KPN IV Koto-Malalak. hasil penelitian ini nantinya akan mengetahui perbedaan kinerja keuangan KPN IV Koto-Malalak sebelum dan setelah konversi. Perbedaan signifikan tersebut terjadi pada current ratio dan return on equity. Current ratio mengalami kenaikan setelah perubahan status karena penurunan hutang lancar. Begitu juga dengan return on equity mengalami kenaikan total equitas. Tetapi pada return on assets tidak mengalami perbedaan yang signifikan karena tingkat pengembalian terhadap assets tidak terlalu besar setelah konversi menjadi syariah.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Konversi

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring perkembangan zaman, maka syiar islam semakin mudah untuk diakses dan disyiarkan. Sehingga hal ini dapat terus meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu mengikuti ajaran sesuai syariat islam baik dalam kegiatan ibadah bahkan muamalah. Akan tetapi pada kegiatan muamalah atau perekonomian ini masyarakat sering terkendala pada saat merealisasikannya seperti lembaga keuangan yang berkembang masih menggunakan prinsip-prinsip konvensional. Dengan demikian pendirian lembaga-lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah ini dapat menjadi alternatifnya.

Salah satu lembaga keuangan yang dapat digunakan berdasarkan prinsip syariah yaitu koperasi syariah. Koperasi syariah lahir sejak menjamurnya pendirian beberapa Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) yang pada pertama kali dirintis oleh BMT Bina Insan Kamil pada tahun 1992. BMT berbasis kegiatan ekonomi kerakyatan dengan falsafah yang sama yaitu dari anggota oleh anggota untuk anggota[1].

Koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding

[1] Sofian, *Koperasi Syariah Sebagai Solusi Keuangan Masyarakat: Antara Religiusitas, Trend, Dan Kemudahan Layanan*, Industrial Research Workshop and National Seminar, 2009, hal 753

dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi[2]. Sedangkan menurut Hatta (Bapak Koperasi Indonesia), koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan 'seorang buat semua dan semua buat seorang'[3]. Koperasi ini berlandaskan kepada prinsip kerjasama, kekeluargaan, gotong royong, saling membantu dalam rangka mencapai kesejahteraan antar sesama anggota koperasi.

Dalam undang-undang No. 25 tahun 1992 tentang koperasi mendefinisikan Koperasi sebagai badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi (Pasal 1).

Secara garis besar kegiatan usaha yang dilakukan baik pada koperasi umum maupun koperasi syariah itu sama, namun yang membedakan antara keduanya adalah pada koperasi syariah ini adalah prinsip dan produk-produk yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan syariat islam. Sehingga dalam operasionalnya tidak boleh berhubungan dengan aktivitas riba, *maysir* (judi), dan *gharar* (spekulan).

---

[2] Muhammad Firdaus dan agus edhi susanto, *Perkoperasian Sejarah, Teori & Praktek*, (Bogor: Ghallia Indonesia (Cet. 1), 2004, hal 38

[3] Mohammad Hatta, *Beberapa Fasal Ekonomi: Djalan ke Ekonomi dan pembangunan*, (Djakarta: Dinas Penerbitan Balai Pustaka (Tjetakan Keenam), 1960), hal 128

Pendirian koperasi syariah ini merupakan bentuk pengamalan dari prinsip tolong-menolong dan saling membantu dalam kebajikan dan dalam ketaqwaan yang dianjurkan oleh Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰىۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya: dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

Dengan dikeluarkannya Keputusan Mentri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang dikeluarkan tanggal 10 September 2004 menjadi pedoman untuk pendirian koperasi syariah. Oleh karena itu kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai dengan pola bagi hasil (syariah)[4].

Keputusan ini berisikan SOP atau pedoman operasional yang menyangkut peraturan dan kebijakan serta tata cara kerja koperasi yang sesuai dengan syariat Islam, mulai dari pendirian, permodalan, produk dan pelayanan, peralihan hingga pembubaran koperasi syariah. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) konvensional yang ingin mengkonversikan kegiatan usahanya menjadi Koperasi syariah dapat menjalankan usaha sesuai dengan kegiatan usaha pola syariah, dengan ketentuan merubah anggaran dasar, melakukan

[4] Menteri Negara Koperasi dan UKM Surat Keputusan No 91/Kep/MKUKM/IX/2004.

konversi data keuangan, dan perubahan sistem operasionalnya menjadi sistem syariah.

Dengan terus berkembangnya pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki, maka koperasi terus berupaya untuk menjalankan kegiatannya sesuai dengan syariat islam dan dengan berdasarkan kepada Keputusan Mentri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah maka menjadi pedoman bagi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IV Koto Malalak untuk menjadi syariah pada tahun 2020 dengan penutupan tahun buku 2019 dimana koperasi ini telah berdiri sejak 15 November 1975 berdasarkan rapat majelis guru sekolah dasar se kecamatan IV Koto yang disponsori oleh PDPLB (Pendidikan Dasar Pendidikan Luar Biasa) IV Koto dengan sistem konvensional. Koperasi ini berada di Pakan Salasa Kecamatan IV Koto, satu gedung dengan Kantor Unit Kerja (KUK) Kecamatan IV Koto.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan sebelumnya, koperasi pegawai negeri (KPN) IV Koto-Malalak ini pernah meraih penghargaan koperasi berprestasi tingkat sumatera barat pada tahun buku 2018. Dimana koperasi ini masih menggunakan sistem kinerja keuangan konvensional pada perhitungan dari setiap layanan simpan pinjam dengan system bunga. Namun setelah penerapan praktek syariah sudah menggunakan system bagi hasil maupun margin. Koperasi ini juga terus berupaya memberikan yang terbaik agar bisa kembali meraih penghargaan koperasi berprestasi dengan system syariah.

Kinerja keuangan yang dilakukan oleh koperasi dapat dilihat dalam neraca yang dibuat sebagai bentuk pelaporan dan bentuk transparansi dari keuangan dalam koperasi tersebut. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Neraca KPN IV Koto-Malalak
Sebelum konversi (2017-2019)

	2017 (Rp)	**2018 (Rp)**	**2019 (Rp)**
AKTIVA			
I. Aktiva Lancar			
Kas	466,850,003	1,386.973,848	2,492,858,002
Piutang	18,555,512,255	18,327.359,091	18,165,087,254
Peny.Piut.T.T	(10,311,946)	(10,311,946)	(10,311,946)
Persediaan	180,617,320	229,380,254	193,384,084
Bunga dibayar di muka	169,093,601	32,409,239	-
Beban dibayar di muka	-	-	-
Jumlah	**19,361,761,239**	**19,965,810,468**	**20,841,017,394**
II. Penyertaan			
Pada PKP RI	89,125,794	95,514,271	95,514,271
Pada IKPN RI	552,000	552,000	552,000
Pada Bukopin	10,000	10,000	10,000
Pada SKPB	2,900,000	2,900,000	2.900,000
Pada BKE	268,957,364	282,924,455	280,375,566
Jumlah	**361,545,158**	**381,900,726**	**379,351,837**
III. Aktiva Tetap			
Tanah	42,850,000	42,850,000	42,850,000
Bangunan	47,787,770	47,787,770	47,787,770
Inventaris	133,655,500	141,930,500	158,595,500
Mesin	900,000	900,000	900,000
Komputer	14,850,000	14,850,000	14,850,000
Telepon	3,650,000	3,650,000	3,650,000
Akp.Aktiva Tetap	(158,904,837)	(168,800,236)	(178,586,633)
Jumlah	**84,788,433**	**883,164,034**	**90,046,637**
JUMLAH AKTIVA	**19,808,094,824**	**20,430,879,246**	**21,310,415,868**

PASIVA			
IV. Kewajiban Lancar			
Hutang Pihak III	683,957,732	118,261,450	-
Hutang dana-dana	70,314,866	68,680,754	89,013,272
Hutang Simpanan Anggota	6,244,379,799	6,163,068,348	5,948,960,992
Pend. Yang ditangguhkan	9,000,000	9,000,000	9,000,000
Jumlah	**7,007,652,397**	**6,359,010,552**	**6,046,974,264**
V. Kewajiban Jangka Panjang			
Hutang dana-dana	1,515,545,432	1,676,497,832	1,820,034,690
Hutang Simpanan Anggota	5,339,358,174	5,578,902,171	6,116,274,228
Jumlah	**6,854,903,606**	**7,255,400,003**	**7,936,308,918**
Jumlah Kewajiban	**13,862,556,003**	**13,614,410,555**	**13,983,283,182**
VI. Kekayaan Bersih (Modal Sendiri)			
Simpanan Pokok	16,300,000	15,800,000	16,500,000
Simpanan Wajib	4,093,306,965	4,495,188,640	4,972,462,140
Tabungan Anggota	775,092,965	1,126,025,800	1,010,983,634
Dana Partisipasi	12,950,000	13,450,000	14,650,000
Cadangan	1,011,263,489	1,127,143,248	1,272,798,642
SHU yang belum dibagi	36,625,402	38,861,003	39,738,270
Jumlah	**5,945,538,821**	**6,186,468,691**	**7,327,132,686**
JUMLAH PASIVA	**19,808,094,824**	**20,430,879,246**	**21,310,415,868**

Tabel 1.2
Neraca KPN IV Koto-Malalak
Sesudah konversi (2020-2022)

	2020 (Rp)	**2021 (Rp)**	**2022 (Rp)**
AKTIVA			
I. Aktiva Lancar			
Kas	3,396,675,650	1,100,580,967	1,644,883,945
Piutang	17,394,808,570	17,666,362,387	17,522,750,929
Peny.Piut.T.T	(10,311,946)	(10,311,946)	(10,311,946)
Persediaan	155,305,091	155,277,802	224,149,508
Bunga dibayar di muka	-	-	-

Beban dibayar di muka	-	-	-
Jumlah	20.936.477.365	18.911.909.210	19.381.472.436
II. Penyertaan			
Pada PKP RI	110.818.227	188.194.785	121.446.785
Pada IKPN RI	552.000	552.000	552.000
Pada Bukopin	10.000	10.000	10.000
Pada SKPB	2.900.000	2.900.000	2.900.000
Pada BKE	-	-	-
Jumlah	114.280.227	121.656.785	121.656.785
III. Aktiva Tetap			
Tanah	42.850.000	467.850.000	467.850.000
Bangunan	47.787.770	47.787.770	47.787.770
Inventaris	160.945.500	215.460.500	215.460.500
Mesin	900.000	900.000	900.000
Komputer	14.850.000	14.850.000	14.850.000
Telepon	3.650.000	3.650.000	3.650.000
Akp.Aktiva Tetap	(190.703.031)	(201.755.431)	(223.710.831)
Jumlah	80.280.239	548.742.839	526.787.439
JUMLAH AKTIVA	**21.131.037.831**	**19.582.308.834**	**20.033.168.660**
PASIVA			
IV. Kewajiban Lancar			
Hutang Pihak III	-	-	-
Hutang dana-dana	103.089.086	119.513.261	133.198.901
Hutang Simpanan Anggota	4.510.680.837	1.975.961.241	1.812.698.425
Pend. Yang ditangguhkan	9.000.000	9.000.000	9.000.000
Jumlah	**4.622.769.923**	**2.104.474.502**	**1.954.897.326**
V. Kewajiban Jangka Panjang			
Hutang dana-dana	1.959.980.940	2.090.954.940	2.146.927.550
Hutang Simpanan Anggota	6.489.884.378	6.890.227.804	7.327.844.958
Jumlah	**8.449.865.318**	**8.981.182.744**	**9.474.772.508**
Jumlah Kewajiban	**13.072.635.241**	**11.085.657.246**	**11.429.669.834**
VI. Kekayaan Bersih (Modal Sendiri)			

Simpanan Pokok	16.400.000	16.400.000	18.150.000
Simpanan Wajib	5.428.531.640	5.593.828.710	5.788.450.210
Tabungan Anggota	1.134.384.018	1.224.049.480	1.031.798.594
Dana Partisipasi	15.050.000	16.250.000	18.950.000
Cadangan	1.426.977.374	1.606.524.552	1.704.338.361
SHU yang belum dibagi	37.059.558	39.598.846	41.811.661
Jumlah	**8.058.402.590**	**8.496.651.588**	**8.603.498.826**
Jumlah Pasiva	**21.131.037.831**	**19.582.308.834**	**20.033.168.660**

Adapun komponen-komponen perbandingan pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah perubahan status dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Aktiva Lancar KPN IV Koto-Malalak
sebelum (2017-2019) dan sesudah (2020-2022)

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar	Kenaikan/Penurunan	
			∑	%
2017	I	19,125,021,742		
	II	18,921,151,445	(203,870,297)	(1.06)
	III	18,666,971,559	(254,179,886)	(1.34)
	IV	19,361,761,239	694,789,680	3.72
2018	I	19,282,702,212	(79,059,027)	(0.40)
	II	19,439,217,050	156,514,838	0.81
	III	19,426,541,234	(12,675,816)	(0.06)
	IV	19,965,810,486	539,269,252	2.77
2019	I	20,196,105,341	230,294,855	1.15
	II	19,779,223,668	(416,881,673)	(2.06)
	III	20,526,280,413	747,056,745	3.77
	IV	20,841,017,394	314,736,981	1.53
2020	I	20,669,579,822	(171,437,572)	(0.82)
	II	19,838,525,244	(831,054,5778)	(4.02)
	III	19,993,596,566	155,071,322	8.00
	IV	20,936,477,365	942,880,799	4.71
2021	I	20,864,327,976	(72,149,389)	(0.34)
	II	19,006,759,299	(1,857,568,677)	(8.90)
	III	18,400,736,751	(606,022,478)	(3.18)

	IV	18,911,909,210	511,172,459	2.77
2022	I	19,266,190,904	354,281,694	1.87
	II	18,423,863,515	(842,327,389)	(4.37)
	III	18,942,738,180	518,874,665	2.81
	IV	19,381,472,436	438,734,256	2.31

Sumber: KPN IV Koto-Malalak

Dari tabel di atas menunjukkan, persentase aktiva lancar Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IV Koto-Malalak mengalami kenaikan dan penurunan. Dimana sebelum terjadinya konversi yaitu pada tahun 2017-2019 itu selalu mengalami persentase kenaikan tertinggi yaitu pada tahun 2019 triwulan ke-3 sebanyak 3.77%, dan tidak terjadi peningkatan yang besar. Sedangkan pada tahun 2020-2022 juga mengalami kenaikan dan penuruan, Dan setelah perubahan menjadi syariah pun juga terjadi peningkatan yang cukup besar yang terjadi pada tahun 2021 triwulan ke-2 yaitu sebanyak 8.90%. Maka berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa persentase kenaikan/penurunan aktiva lancar baik sesudah maupun sebelum perubahan ke syariah itu berfluktuasi.

Tabel 1.4
Hutang Lancar KPN IV Koto-Malalak
sebelum (2017-2019) dan sesudah (2020-2022)

Tahun	Triwulan	Hutang Lancar	Kenaikan/Penurunan	
			∑	%
2017	I	14,076,828,476		
	II	13,599,292,819	(477,535,657)	(3.39)
	III	13,566,981,505	(32,311,314)	(0.23)
	IV	13,862,556,003	295,574,498	2.17
2018	I	14,076,828,476	214,272,473	1,54
	II	13,599,292,819	(477,535,657)	(3,39)
	III	13,566,981,501	(32,311,318)	(0.23)

	IV	13,614,410,555	47,429,054	0.34
2019	I	14,371,650,306	757,239,751	5.56
	II	13,823,870,740	(547,779,566)	(3.81)
	III	14,038,713,296	214,842,556	1.55
	IV	13,983,283,182	(55,430,114)	(0.39)
2020	I	14,261,617,595	278,334,413	1.99
	II	13,277,804,709	(983,812,886)	(6.89)
	III	12,992,371,828	(285,432,881)	(2.14)
	IV	13,983,283,182	990,911,354	7.62
2021	I	13,533,840,853	(499,442,329)	(3.21)
	II	11,577,717,163	(1,956,123,690)	(14.45)
	III	10,954,021,284	(623,695,879)	(5.38)
	IV	11,085,657,246	131,635,962	1.20
2022	I	11,974,510,418	888,853,172	8.01
	II	11,317,267,764	(657,242,654)	(5.50)
	III	11,342,808,391	25,540,627	0.22
	IV	11,429,669,834	86,861,443	0.76

Sumber: KPN IV Koto-Malalak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hutang lancar baik sesudah maupun sebelum konversi ke syariah terus mengalami penurunan. Namun dari segi persentase juga terdapat kenaikan. Sama halnya dengan aktiva lancar, maka utang lancar pada KPN IV Koto-Malalak berfluktuasi setelah perubahan status.

Tabel 1.5
Total Equitas KPN IV Koto-Malalak
sebelum (2017-2019) dan sesudah (2020-2022)

Tahun	Triwulan	Total Equitas	Kenaikan/Penurunan	
			∑	%
2017	I	5,753,784,188		
	II	5,930,163,931	176,379,743	3.06
	III	6,180,061,648	249,897,717	4.21
	IV	5,946,138,821	(233,922,827)	(3.78)
2018	I	5,728,234,250	(217,904,571)	(3.66)
	II	6,463,749,907	735,515,657	12.84

	III	6,492,733,801	28,983,894	0.44
	IV	6,816,468,691	323,734,890	4.98
2019	I	6,478,135,977	(338,332,714)	(4.96)
	II	6,606,484,981	128,349,004	1.98
	III	7,138,699,170	532,214,189	8.05
	IV	7,327,132,686	188,433,516	2.63
2020	I	7,077,014,444	(250,118,242)	(3.41)
	II	7,229,712,752	152,698,308	2.15
	III	7,673,425,747	443,712,995	6.13
	IV	8,058,402,590	384,976,843	5.01
2021	I	7,769,577,522	(288,825,068)	(3.58)
	II	7,879,132,579	109,555,057	1.41
	III	8,321,805,910	442,673,331	5.61
	IV	8,496,651,588	174,845,678	2.10
2022	I	8,174,147,487	(322,504,101)	(3.79)
	II	7,992,314,752	(181,832,735)	(2.22)
	III	8,485,648,790	493,334,038	6.17
	IV	8,603,498,826	117,850,036	1.38

Sumber: KPN IV Koto-Malalak

Tidak jauh berbeda dengan sebelumnya, total equitas yang dimiliki oleh KPN IV Koto-Malalak sebelum konversi terjadi peningkatan yaitu pada tahun 2019 triwulan ke-3 dengan persentase 8.05%. Namun setelah konversi total utang mengalami penurunan dari sebelum konversi. Maka dapat dikatakan bahwa total utang yang dipersentasekan lebih berfluktuasi.

Tabel 1.6
Total Assets KPN IV Koto-Malalak
sebelum (2017-2019) dan sesudah (2020-2022)

Tahun	Triwulan	Total Assets	Kenaikan/Penurunan	
			∑	%
2017	I	19,830,612,664		
	II	19,529,456,750	(301,155,914)	(1.51)
	III	19,747,043,153	217,586,403	1.11
	IV	19,808,094,824	61,051,671	0.30
2018	I	19,805,062,726	(3,032,098)	(0.01)

	II	20,063,042,124	257,979,398	1.30
	III	20,059,715,302	(3,326,822)	(0.01)
	IV	20,430,879,246	371,163,944	1.85
2019	I	20,849,786,283	418,907,037	2.05
	II	20,430,355,721	(419,430,562)	2.01
	III	21,177,412,466	747,056,745	3.65
	IV	21,310,415,868	133,003,402	0.62
2020	I	21,338,632,039	28,216,171	0.13
	II	20,507,517,461	(831,114,578)	(3.89)
	III	20,665,797,575	158,280,114	0.77
	IV	21,131,037,831	465,240,256	2.25
2021	I	21,303,418,375	172,380,544	0.81
	II	19,456,849,742	(1,846,568,633)	(8.66)
	III	19,275,827,194	(181,022,548)	(0.93)
	IV	19,582,308,834	306,481,640	1.58
2022	I	20,148,657,905	566,349,071	2.89
	II	19,309,582,181	(839,075,724)	(4.16)
	III	19,828,457,181	518,875,000	2.68
	IV	20,033,168,660	204,711,479	1.03

Sumber: KPN IV Koto-Malalak

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa setelah terjadi konversi ke syariah KPN IV Koto-Malalak total asset yang dimiliki mengalami penurunan, sedangkan pada saat sebelum mengalami perubahan terus mengalami penurunan, dimana pada tahun 2021 triwulan ke-2 mengalami kenaikan sebanyak 8.66%. Hal ini menyebabkan terjadinya fluktuasi pada total asset yang dimiliki.

Tabel 1.7
Earning After Interest and Tax KPN IV Koto-Malalak
sebelum (2017-2019) dan sesudah (2020-2022)

Tahun	Triwulan	EAIT	Kenaikan/Penurunan	
			∑	%
2017	I	385,591,017		
	II	449,205,772	63,614,755	16.50

	III	757,351,525	308,145,753	68.60
	IV	811,718,367	54,366,842	7.18
2018	I	368,449,002	(443,269,365)	(54.61)
	II	755,313,289	386,864,287	105.00
	III	816,777,794	61,464,505	8.14
	IV	1,164,886,803	348,109,009	42.62
2019	I	332,274,513	(832,612,290)	(71.48)
	II	358,001,017	25,726,504	7.74
	III	784,844,706	426,843,689	119.23
	IV	1,050,721,904	265,877,198	33.88
2020	I	330,171,351	(720,550,553)	(68.58)
	II	346,585,159	16,413,808	4.97
	III	746,473,954	399,888,795	115.38
	IV	1,171,443,576	424,969,622	56.93
2021	I	439,688,353	(731,755,223)	(62.47)
	II	457,053,840	17,365,487	3.95
	III	925,039,471	467,985,631	102.39
	IV	1,263,648,326	338,608,855	36.60
2022	I	396,813,031	(866,835,295)	(68.60)
	II	351,837,304	(44,975,727)	(11.33)
	III	758,252,342	406,415,038	115.51
	IV	1,073,610,255	315,357,913	41.59

Sumber: KPN IV Koto-Malalak

Komponen terakhir pada laporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan pada KPN IV Koto-Malalak adalah EAIT yang dapat dilihat pada tabel diatas. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa setelah konversi ke syariah terdapat kenaikan tertinggi yaitu pada tahun 2022 triwulan ke-3 dengan persentase 115,51%. Oleh karena itu juga terjadi fluktuasi kenaikan/penurunan EAIT setelah adanya konversi ke syariah.

Dengan komponen di atas, maka akan semakin memudahkan dalam penggunaan analisis berupa rasio seperti rasio likuiditas dalam bentuk *current ratio* (CAR), rasio profitabilitas yaitu *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Rasio likuiditas ini digunakan karena dapat mengukur kemampuan asset lancar yang dimiliki dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sedangkan rasio profitabilitas ini digunakan untuk memberikan gambaran terhadap kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan dan tingkat efektivitas yang dilakukan. Sehingga dapat dikatakan kedua rasio ini merupakan analisa dasar yang dapat digunakan pada perubahan koperasi ini.

Perubahan status merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki dan memaksimalkan kinerja perusahaan. Salah satu indikator untuk melihat hasil kinerja perusahaan adalah dengan analisis kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang dapat diukur melalui analisis rasio keuangan[5]. Adapun rasio likuiditas yang sering digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas. Berdasarkan analisis rasio tersebut dapat diketahui bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba serta memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "***Studi Komparatif: Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IV Koto-Malalak Setelah Konversi ke Syariah"***

[5] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal 242

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi persentase pada kenaikan/penurunan aktiva lancar, hutang lancar, total equitas, total assets, dan EAIT pada KPN IV Koto-Malalak setelah konversi ke syariah
2. Perlunya mengkaji kinerja keuangan pada KPN IV Koto-Malalak untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah konversi menjadi syariah

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari mengambangnya pembahasan pada penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan pada judul studi komparatif kinerja keuangan koperasi pegawai negeri sebelum dan sesudah perubahan ke syariah dan penelitian ini dilakukan pada KPN IV Koto-Malalak.

Lebih jelasnya penggunaan analisis dalam penelitian ini berupa rasio seperti rasio likuiditas dalam bentuk *current ratio* (CAR), rasio profitabilitas yaitu *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Rasio profitabilitas ini digunakan karena dapat mengukur kemampuan asset lancar yang dimiliki dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sedangkan rasio profitabilitas ini digunakan untuk memberikan gambaran terhadap kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan dan tingkat efektivitas yang dilakukan. Sehingga dapat dikatakan kedua rasio ini merupakan analisa dasar yang dapat digunakan pada perubahan koperasi ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan KPN IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah konversi ke syariah yang dilihat dari rasio likuiditas (*Current ratio*)?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan KPN IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah konversi ke syariah yang dilihat dari rasio profitabilitas (*Return on Assets*)?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan KPN IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah konversi ke syariah yang dilihat dari rasio profitabilitas (*Return on Equity*)?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis rasio kinerja keuangan KPN IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah menjadi syariah dilihat dari rasio likuiditas (*Current ratio*).
2. Untuk menganalisis rasio kinerja keuangan KPN IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah menjadi syariah dilihat dari rasio profitabilitas (*Return on Assets*).

3. Untuk menganalisis rasio kinerja keuangan KPN IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah menjadi syariah dilihat dari rasio profitabilitas (*Return on Equity*).

F. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadinya kekeliruan dalam memahami maksud yang terdapat pada judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang akan terdapat pada judul penelitian diantaranya:

Studi Komparatif : bentuk penganalisisan data untuk mengetahui perbedaan diantara dua kelompok atau lebih

Kinerja Keuangan : merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas[6].

Koperasi : suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orang yang berkumpul secara sukarela untuk mencapai kesejahteraaan dimodali bersama dan dikontrol secara demokratis[7].

Konversi : perubahan dari satu sistem pengetahuan ke sistem yang lain, perubahan dari satu bentuk, rupa dan sebagainya ke bentuk, rupa yang lain[8].

---

[6] Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal 239

[7] Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, Departemen Koperasi dan Usaha Kecil, Jakarta

[8] Tim Penyusun Diknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal 592

Jadi dapat diartikan penelitian ini berfokus pada perbandingan kinerja keuangan yang dilihat pada *current ratio, return on asset, return on equity* pada koperasi antara sebelum terjadinya konversi dengan sesudah terjadinya konversi menjadi syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Literatur/Landasan Teori

1. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan disajikan dalam bentuk laporan yang dibuat oleh manajemen perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawaban kinerjanya[9].

Kinerja keuangan adalah usaha formal yang dilakukan perusahaan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, melihat prospek, pertumbuhan serta potensi perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang[10].

Menurut Jumingan, kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang biasanya diukur dengan indicator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas[11].

Menurut Harmono, kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan laba, imbalan investasi atau penghasilan per saham yang disajikan dalam laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi[12].

Menurut Sucipto dalam jurnal kinerja keuangan merupakan keberhasilan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang

---

[9] Taufiq Akbar, *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal 25

[10] Linda Finansia, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi*, Skripsi.Universtitas Negeri Yogyakarta, 2017.

[11] Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal 239

[12] Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Screcard*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 23

ditentukan melalui ukuran tertentu yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan.

Sedangkan menurut Rahayu menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan[13].

Menurut Irhan Fahmi kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar[14].

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk mencapai target yang ditentukann yang dinyatakan dengan nilai uang dan digambarkan dalam bentuk laporan keuangan.

2. Analisis laporan keuangan

Menurut Sutrisno laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi[15].

Menurut Wangsawidjaja, Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan

---

[13] A. C Rahayu, *Aset dan liabilitas*, Kimia Farma (KAEF) melonjak, ini sebabnya. Retrieved, 2019.

[14] Irhan Fahmi, *Analisis Laporan Akuntansi*, (Bandung: Alfabet, 2011)

[15] Sutrisno, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2013)

lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.[16]

Menurut Munawir laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan[17].

Sedangkan menurut Harmono, analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi/mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis kondisi arus kas atau kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan[18].

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan analisis laporan keuangan adalah suatu informasi tentang keuangan baik berupa neraca maupun laporan laba rugi yang dapat memberikan pandangan atau gambaran terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut.

---

[16] Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal 141-142.

[17] Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2014), hal 31

[18] Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Screcard*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 104

3. Jenis laporan keuangan

Menurut ikatan akuntan Indonesia, komponen laporan keuangan terdiri dari[19]:

a. Neraca atau yang disebut dengan Laporan Posisi Keuangan, menyajikan aktiva, kewajiban, dan ekuitas atau modal entitas pada suatu tanggal tertentu.
b. Laporan Laba Rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode tertentu.
c. Laporan Perubahan Ekuitas yaitu laporan yang menyajikan laba atau rugi entitas selama satu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung
d. Laporan Arus Kas, merupakan laporan yang menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas sebuah entitas selama suatu periode.
e. Catatan Atas Laporan Keuangan, menyajikan informasi tentang dasar penyusunan Laporan Keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh entitas tersebut serta memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan Keuangan tetapi masih relevan untuk memahami isi dari laporan keuangan tersebut.

4. Jenis laporan keuangan yang harus dilaporkan oleh koperasi

Dalam undang-undang no 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, pasal 35 disebutkan bahwa setelah tahun buku koperasi ditutup, paling

[19] Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009)

lambat 1 (satu) bulan sebelum diselenggarakan rapat anggota tahunan, pengurus menyusun laporan tahunan[20]:

a. Neraca
b. Laporan keuangan
c. Catatan atas laporan keuangan

5. Rasio keuangan

Menurut Febrianty, rasio keuangan adalah ukuran yang digunakan dalam interprestasi dana analisis laporan finansial suatu perusahaan[21].

Sedangkan menurut Helmi rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan[22].

Dengan menggunakan analisa berupa rasio dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan bank pada suatu periode ke periode berikutnya. Terdapat banyak rasio yang dapat digunakan sebagai interpretasi sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan. Yang mana rasio yang popular dan sering digunakan yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

a. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat

[20] Kasih Purwantini, *Akutansi Koperasi*, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), hal 24

[21] F Febrianty, *Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah*, (Palembang: Uin Raden Fatah, 2017)

[22] Helmi, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: Universitas Sumatera Utara Press, 2009)

aktiva lancar perusahaan yang relatif terhadap hutang lancarnya atau kewajiban yang dimiliki oleh bank. Suatu bank dapat dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat memenuhi kewajiban utang-utangnya, dapat membayar Kembali semua depositonya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan[23].

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan *relative* suatu aktiva untuk segera dikonversi kedalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai, serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh[24].

Jadi rasio likuiditas merupakan pengukuran terhadap kemampuan asset lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Rasio likuiditas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *current ratio*. Menurut Farah, rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana tagihan jangka pendek dari para kreditor dapat dipenuhi dengan aktiva yang diharapkan dapat dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu dekat. *Current ratio* digunakan untuk mengukur kempuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat ditagih secara keseluruhan[25]. Adapun rumus

[23] F Febrianty, *Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah*, (Palembang: Uin Raden Fatah, 2017)

[24] W. W. Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018)

[25] Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan untuk Manajer non Keuangan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), hal 25

yang digunakan untuk mencari rasio lancar *(current ratio)* adalah sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar } (Current\ Assets)}{\text{Hutang Lancar } (Current\ Liabilities)}$$

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan[26].

Menurut Hidayat, rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini sebagai ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya[27].

Jadi rasio profitabilitas ini merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan dan tingkat efektivitas yang dilakukan dalam mengelola saham atau modal untuk menghasilkan laba dari sumber yang tersedia.

Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu rasio pengembalian aset (ROA) dan rasio pengembalian atas modal (ROE).

---

[26] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*, (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2014), hal 196

[27] W. W. Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan, (*Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal 50

Rasio pengembalian asset atau *return on assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{\text{Total Assets}} \text{ X } 100$$

Rasio pengembalian atas modal atau *return on equity* (ROE) adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan pada tingkat modal tertentu. Rumus yang digunakan untuk mencari ROE yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equitas}$$

6. Konsep koperasi syariah

Menurut Suhendi yang dikutip oleh Syukri Iska, koperasi berasal dari kata *cooperation* yang berarti kerjasama. Sedangkan menurut istilah, koperasi adalah suatu perkumpulan yang dibentuk oleh para anggota yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya dengan harga yang relatif rendah dan bertujuan meningkatkan kesejahteraan hidup bersama[28].

Sedangkan koperasi syariah menurut Kementrian Koperasi UKM RI tahun 2009 pasal 1, menyatakan bahwa Koperasi jasa keuangan syariah

[28] Syukri, Iska,dkk, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Batusangkar:STAIN Batusangkar Press,2005), hal 73

adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai dengan pola bagi hasil (syariah).

Ahmad Ifham menyatakan bahwa usaha koperasi syariah meliputi kegiatan usaha yang halal, baik dan bermanfaat (thayib) serta menguntungkan dengan sistem bagi hasil, dan tidak riba. Untuk menjalankan fungsi perannya, koperasi syariah menjalankan usaha sebagaimana tersebut dalam sertifikasi usaha koperasi. Usaha-usaha yang diselenggarakan koperasi syariah harus dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku[29].

Secara garis besar kegiatan usaha koperasi syariah dengan koperasi lainnya itu hamper sama, hanya saja mekanismenya mengalami modifikasi dan kegiatan opersionalnya harus mengacu pada syariat Islam. Bila dikaji lebih jauh, ternyata dalam Islam melakukan persekutuan merupakan salah satu bentuk kerjasama yang dianjurkan syara', karena dengan persekutuan berarti terdapat kesatuan. Dengan kesatuan akan tercipta sebuah kekuatan, sehingga hendaknya kekuatan ini digunakan untuk menegakkan kebenaran.

Kegiatan usaha yang ditawarkan oleh koperasi syariah dapat dikategorikan pada dua bagian utama, yaitu:

a. Usaha penghimpunan dana

Untuk menumbuh kembangkan usaha koperasi syariah, maka para pengurus harus memiliki strategi pencarian dana. Sumber dana

[29] Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.

dapat diperoleh dari anggota, pinjaman atau dana-dana yang bersifat hibah atau sumbangan. Semua jenis sumber dana tersebut dapat diklasifikasikan sifatnya ada yang komersil, hibah atau sumbangan atau sekedar titipan saja. Secara umum, sember dana koperasi diklasifikasikan sebagai berikut[30]:

1) Simpanan pokok

Simpanan pokok merupakan modal awal anggota yang disetorkan dimana beasr simpanan poko tersebut sama dan tidak boleh dibedakan antara anggota. Konsep pendirian koperasi syariah tepatnya menggunakan konsep syirkah mufawadah yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama dua orang atau lebih, masing-masing meberikan kontribusi dana dalam porsi yang sama dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot yang sama pula. Masing-masing partner saling menanggung satu sama lain dalam hak dan kewajiban. Dan tidak diperkenankan salah seorang memasukkan modal yang lebih besar dan memperoleh keuntungan yang lebih besar pula dibandingkan dengan anggota yang lainnya.

2) Simpanan wajib

Simpanan Wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar anggota kepada koperasi

[30] Nur S. Buchori, *Koperasi Syariah*, (Jawa Timur: Masmedia Buana Pustaka, 2009), hal 28

dalam waktu dan kesempatan tertentu, yang tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

3) Simpanan sukarela

Simpanan anggota merupakan bentuk investasi dari anggota atau calon anggota yang memiliki kelebihan dana kemudian menyimpnannya di koperasi Syariah. Bentuk simpanan sukarela ini memiliki 2 jenis karakter antara lain:

a. Karakter pertama bersifat dana titipan yang disebut titipan (*wadi'ah*) dan dapat diambil setiap saat.
b. Karakter kedua bersifat investasi, yang memang ditujukan untuk kepentingan usaha dengan mekanisme bagi hasil (*mudharabah*).

4) Investasi pihak lain

Dalam melakukan operasionalnya lembaga Koperasi syariah biasanya selalu mebutuhkan suntuikan dana agar dapat mengembangkan usahanya secara maksimal. Oleh karena itu diharapkan dapat bekerja sama dengan dengan pihak lain seperti Bank Syariah atau programprogram pemerintah.

b. Usaha penyaluran dana

Usaha penyaluran dana dalam koperasi syariah dikenal dengan istilah pembiayaan. Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.

2) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik.
3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna'.
4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh.
5) Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujrah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

B. Landasan Syariah

Koperasi syariah adalah suatu perkumpulan yang dibentuk oleh para anggota yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya dengan harga yang relatif rendah dan bertujuan meningkatkan kesejahteraan hidup bersama berdasarkan syariat Islam. Pembentukan koperasi syariah ini adalah tindak lanjut dari keresahan masyarakat akibat praktek lembaga keuangan konvensional yang menggunakan prinsip riba dalam pelaksanaanya. Hal ini sejalan dengan penerapan QS Al-Baqarah ayat 168:

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ كُلُوْا مِمَّا فِى الْاَرْضِ حَلٰلًا طَيِّبًا ۖوَّلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۗاِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ

Artinya: Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.

Ayat diatas bersifat umum karena ditujukan kepada seluruh manusia dan tidak terbatas pada orang-orang yang beriman saja. Manusia diberikan fasilitas hidup di dunia untuk pemenuhan kebutuhannya, dengan catatan halal dan baik. Halal yang dimaksudkan adalah halal dzat dan cara memperolehnya[31]. Oleh karena itu, penting mengetahui sumber harta yang kita miliki apakah didapat dengan cara yang halal atau tidak. Dengan adanya koperasi syariah dapat membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan dengan cara yang halal dan terhindar dari riba yang terdapat pada lembaga keuangan konvensional.

Koperasi syariah merupakan salah satu bentuk pengamalan ajaran Islam yang memiliki prinsip tolong-menolong, kerjasama, saling membantu serta saling memenuhi kebutuhan antara sesama anggota. Tolong-menolong dalam kebajikan dan dalam ketakwaan sangat dianjurkan oleh Allah SWT sebagaimana yang disebutkan dalam QS Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰىۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya: dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

Ayat diatas menejelaskan bahwa Islam melarang semua bentuk kespakatan yang dibuat untuk menganiaya pihak lain. Sebaliknya, kita diperintahkan untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan. Konsep inilah

[31] Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tasfsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal 159

yang kemudian diusung oleh koperasi syariah. Selain itu, azas kerjasama juga terdapat pada Hadis Nabi :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمِصّيصِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الزِّبْرِقَانِ عَنْ أَبِي حَيَّانَ التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَوَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَاوَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

Artinya: *"Dari Abu Hurairah meriwayatkan sampai ke Rasul (Marfu') bersabda: Sesungguhnya Allah berfirman, Aku adalah yang ketiga dari dua orang yang berserikat selama tidak ada pihak yang menghianati mitra perserikatan, jika ada yang berkhianat maka Aku keluar dari keduanya." (HR. Abu Dawud, diriwayat oleh periwayat tsiqah).*

C. Kajian Terdahulu

Penulis lebih dahulu memahami, mengamati, serta mencermati kajian yang sudah dilakukan sebelum dilakukan kajian, sebagai berikut:

No	Nama Penulis/ Tahun	Teknik Metode Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1.	Budianto dan Dara Angreka Sofyan, Jurnal Ilmiah (2021)	Metode Kuantitatif	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Aceh Sebelum dan sesudah Konversi Syariah	Kinerja keuangan Bank Aceh Syariah jika diukur dengan rasio FDR tidak terdapat perbedaan signifikan baik sebelum maupun sesudah konversi. Aspek *Earnings* bank yang diukur dengan ROA ternyata terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah konversi, sedangkan jika dilihat dengan rasio ROE tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum maupun sesudah konversi syariah. Selanjutnya, kinerja keuangan yang dilihat dari aspek *Capital* juga menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan pada rasio CAR sebelum dan sesudah konversi ke syariah.

2.	Nurbaiti, jurnal ilmiah (2022)	Statistik Deskriptif Kuantitatif	Analisis Kinerja Keuangan Sesudah Dan Sebelum Konversi Unit Usaha Syariah Ke Bank Umum Syariah Pada PT Bank Aceh Syariah	Rasio keuangan yang digunakan adalah Finance to Deposit Ratio (FDR), Return on Assets (ROA), dan Operating Expenses to Operating Income (BOPO). Hasil penelitian menunjukkan perbedaan FDR, ROA, dan BOPO sebelum dan sesudah konversi
3.	Sri Diana, Sulastiningsih, Endar Sulistya, Purwati, Jurnal Ilmiah (2021)	Metode komparatif Kuantitatif	Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19	BOPO memiliki kinerja yang baik, yang artinya pendapatan operasional bank dapat menutupi seluruh biaya operasional yang ada, di mana BSM memiliki tingkat efisiensi tertinggi. Dari sisi *ROA* dan *ROE*, BSM memiliki nilai rasio tertinggi jika dibandingkan dengan bank syariah lainnya. Hal ini berarti bahwa bank syariah terkait telah mengelola dengan baik modal bank dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas.
4.	Ratna Puspita Rini, Skripsi (2020)	Metode Kuantitatif komparatif	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil *Spin-Off* Dan Bank Umum Syariah Hasil Konversi Berdasarkan Rasio Rentabilitas Periode 2016-2018	Pembentukan bank syariah lebih baik dilakukan dengan cara konversi karena rasio ROA dan NI bank syariah hasil konversi lebih baik dibandingkan bank syariah hasil *spin-off*, walaupun rasio NOM nya kurang baik. Sehingga bank harus meningkatkan jumlah asetnya agar rasio NOM juga mengalami peningkatan dan berada pada peringkat yang lebih baik. Selain itu jika dilihat dari proses pembentukannya, konversi lebih ringan dan lebih sederhana dibandingkan *spin-off*, dan biayanya pun lebih sedikit.

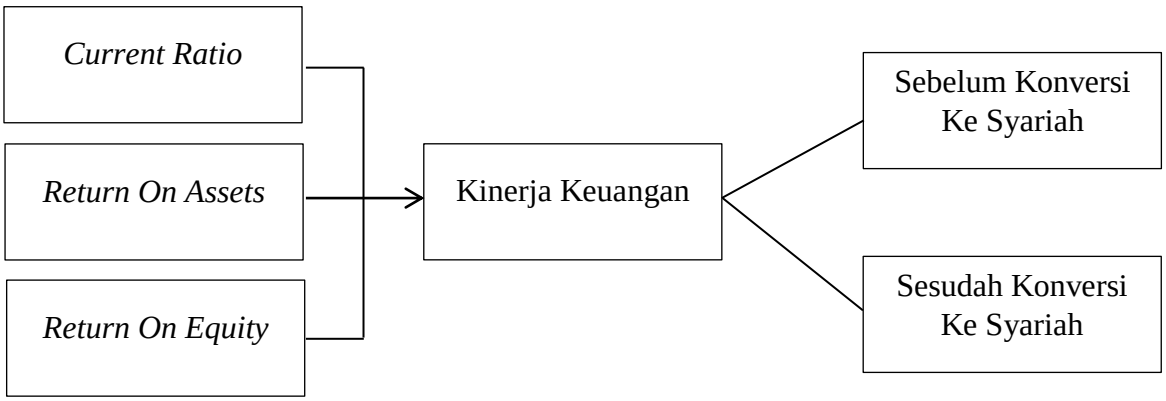
5.	Muchlis Wiranda, Skripsi (2020)	Metode Penelitian Kuantitatif	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Aceh Sebelum Dan Sesudah Konversi	Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, dan BOPO. Berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil analisis data pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE, dan BOPO terdapat perbedaan yang signifikan pada Bank Aceh Syariah sebelum dan sesudah konversi.
6.	Putri Mardewi Skripsi (2017)	Metode Kuantitatif komparatif	Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat dan PT. Bank Mandiri).	Berdasarkan pengelolaan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, menunjukan rasio CAR, ROA, NPL, LDR, BO/PO, pada Bank Muamalat berbeda secara signifikan dengan Bank Mandiri, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

Pada penelitian yang penulis lakukan yaitu analisis pengaruh perubahan lembaga keuangan dari konvensional menjadi syariah terhadap kinerja keuangan yang berfokus pada perbedaan kinerja keuangan KPN IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah konversi menjadi syariah. Yang mana indikator yang digunakan untuk melihat perbedaan kinerja keuangan pada penelitian ini yaitu *current ratio*, *return on assets*, dan *return on equity*. Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu perbedaan lokasi dan jumlah objek yang dipakai hanya satu yaitu KPN IV Koto-Malalak

D. Kerangka Pemikiran

Berikut adalah gambaran mengenai tinjauan penyusunan penelitian yang berjudul Studi Komparatif: Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri

(KPN) IV Koto-Malalak setelah Konversi yang terdapat dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah konversi ke syariah yang di ukur dengan rasio *current ratio, return on assets,* dan *return on equity.*

E. Hipotesis

Adapun hipotesis yang digunakan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : M_1 = M_2$

$H_{1:} M_1 \neq M_2$

Dimana penjelasan dari hipotesis diatas berdasarkan Variabel yang nantinya akan diuji yaitu sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas

   $H0_1$: Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah konversi ke syariah yang dilihat dari *current ratio*

   $H1_1$: Terdapat perbedaan kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah konversi ke syariah yang dilihat dari *current ratio*

2. Rasio profitabilitas

   $H0_2$: Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah konversi ke syariah yang dilihat dari *return on assets*

   $H1_2$: Terdapat perbedaan kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah konversi ke syariah yang dilihat dari *return on assets*

3. Rasio profitabilitas

   $H0_3$: Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah konversi ke syariah yang dilihat dari *return on equity*

   $H1_3$: Terdapat perbedaan kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah konversi ke syariah yang dilihat dari *return on equity*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang berfokus pada data-data yang berbentuk angka yang terdapat pada laporan keuangan tertentu. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan angka atau bilangan pada data, yang kemudian dianalisis melalui statstik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu KPN IV Koto-Malalak yang beralamat di Pakan Salasa satu gedung dengan Kantor Unit Kerja kecamatan IV Koto.

Waktu penelitian yang dibutuhkan oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini adalah dari dimulainya observasi pada bulan Desember 2022 hingga selesainya penulisan.

C. Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, dikumpulkan dan diperoleh dari pihak lain. Data sekunder dapat berupa dokumen-dokumen perusahaan, sumber dari internet, jurnal-jurnal, media cetak, buku-buku yang dapat digunakan sebagai data untuk mendukung kegiatan penelitian.

Pada penelitian ini data yang digunakan berupa laporan keuangan pertriwulan KPN IV Koto-Malalak tahun 2017-2019 sebelum konversi, dan tahun 2020-2022 setelah adanya konversi. Sumber data ini diperoleh langsung dari KPN IV Koto-Malalak.

D. Populasi dan sampel

Populasi merupakan himpunan semua data yang mungkin diobervasi, dicacah atau dicatat oleh seorang peneliti. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pertahun KPN IV Koto-Malalak baik itu sebelum maupun sesudah konversi dari tahun 2011 sampai dengan 2022.

Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Adapun teknik pengambilan sampling yaitu dengan kuota sampling, yakni teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan. Sampel pada penelitian ini adalah 3 buah laporan keuangan tahunan KPN IV Koto-Malalak sebelum konversi yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dan 3 buah laporan tahunan setelah konversi yaitu dari tahun 2020-2022. Jadi pada penelitian ini memiliki sampel sebanyak 6 tahun.

E. Definisi operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Skala
Kinerja Perusahaan CAR	Rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko ikut dibiayai oleh dana modal sendiri	Rasio

	(disamping memperoleh dana dari sumber-sumber diluar bank seperti dana nasabah.	
Kinerja Perusahaan ROA	Rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperolah laba secara keseluruhan	Rasio
Kinerja Perusahaan ROE	Rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya untuk pengembalian atas modal	Rasio

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh secara langsung dari instansi yaitu KPN IV Koto-Malalak.

G. Teknik analisis data

1. Rumus rasio keuangan

Pada penelitian ini analisis data penelitiannya menggunakan analisis kuantitatif. Dimana pada penelitian ini menggunakan bentuk analisis data yang berupa angka-angka dan dengan menggunakan perhitungan statistic untuk menganalisis suatu hipotesis. Rumus rasio keuangan:

a. *Current Ratio* (CAR)

Persamaan yang digunakan untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* yaitu :

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar } (Current\ Assets)}{\text{Utang Lancar } (Current\ Liabilities)}$$

b. *Return On Assets* (ROA)

Persamaan yang digunakan untuk mencari ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{\text{Total Assets}}$$

c. Return On Equity (ROE)

Rumus yang digunakan untuk mencari ROE yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equitas}$$

2. Pengujian model

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah distribusi data Variabel yang akan digunakan berfungsi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan sebeum data diolah. Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikan (Sig.) lebih besar dari 0,05 sehingga H0 dapat diterima dan data tersebut terdistribusi dengan normal. Namun jika signifikasi lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan data tersebut dapat dikatakan terdistribusi dengan tidak normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji T atau disebut koefisien Parsial, yang nantinya hasil uji normalitas yang menunjukkan sampel berdistribusi normal akan menggunakan uji parametric *paired sampel t-test*. *Paired sampel t-test* atau uji t sampel berpasangan merupakan uji parametric yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak (H0) antara 2 variabel. Uji ini nantinya digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan antara 2 sampel yang digunakan. Dimana sampel yang digunakan merupakan sampel yang memiliki subjek

yang sama namun dengan dua perlakuan yang berbeda, yaitu sebelum dan sesudah konversi. Namun apabila hasil uji normalitas tidak berdistribusi normal, maka pengujian yang dilakukan adalah *Wilcoxon signed rank test. Wilcoxon signed rank test* adalah pengujian untuk menganalisis data berpasangan antara 2 variabel yang digunakan untuk data yang tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan uji t sampel berpasangan adalah :

a. Menetukan hipotesis alternatif
b. Menentukan tingkat signifikasi (α = 5%)
c. Tentukan t hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

dimana:

$$MD = \frac{\sum D}{N}$$

Keterangan:

D = Selisih x1 dan x2 (x1-x2)

d = D-MD

N = Jumlah sampel

M = Rata-rata

d. Melakukan uji signifikasi dengan membandingkan besarnya t hitung dengan t Tabel, sehingga akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
    1. t hitung > t Tabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima
    2. t hitung < t Tabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak

Jika pengolahan sampel menggunakan program SPSS, maka langkah-langkah uji bedanya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis alternative
2. Menentukan tingkat signifikasi (α = 5%)
3. Membandingkan antara antara probabilitas dan taraf signifikasi yang telah ditetapkan (5%)
4. Menarik kesimpulan statistic
    a. H1 diterima apabila nilai *Sig*. residul data < α (α = 5%)
    b. H1 ditolak apabila nilai *Sig*. residual data > α (α = 5%)

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum KPN IV Koto Malalak

1. Profil KPN IV Koto Malalak

   Nama Lembaga : Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IV Koto Malalak

   Badan hukum : Badan Hukum No. 178/PAD/DKUPP/Kop.I/VII-2011 tanggal 13 Juli 2011 Klasifikasi A (Mantap)

   Alamat : Jln. Raya Bukittinggi – Maninjau KM.8 Pakan Salasa Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam

   Telp. : 0752-74444386

2. Visi KPN IV Koto Malalak

   "Koperasi yang Sehat, Mandiri dan Professional untuk Kesejahteraan Bersama"

3. Misi KPN IV Koto Malalak

   a. Memberikan pelayanan terbaik bagi anggota dan konsumen koperasi
   b. Meningkatkan kesejahteraan anggota
   c. Menjadi mitra yang baik dan saling menguntungkan bagi lingkungan dan anggota
   d. Melaksanakan adminitrasi perkoperasian yang modern dan berbasis teknologi informasi
   e. Melaksanakan usaha-usaha dan jasa yang kompetitif dan menguntungkan

f. Melaksanakan layanan social koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota

4. Motto KPN IV Koto-Malalak

"Koperasi sehat, anggota sejahtera, pelayanan prima"

5. Alamat

Jln. Raya Bukittinggi – Maninjau KM.8 Pakan Salasa Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam

6. Struktur Organisasi

a. Pengawas

1) Syafridal, S.Pd, M.MPd
2) Aldi, S.HI
3) Syamsir, S.Pd

b. Pengurus

1) Zulkifli, S.Pd, M.MPd : Ketua I
2) Afrilen, S.Ag, M.Pd : Ketua II
3) Mawardi, S.Pd : Sekretaris I
4) Indra Jaya, S.Pd, M.Pd : Sekretaris II
5) Darmawati, S.Pd : Bendahara

c. Pengelola

1) Wilda Ernanda : Unit Simpan Pinjam
2) Vivi Nur Ariani, SE, Sy : Unit Toserba
3) Fitri Ervina, S.HI : Unit Simpan Pinjam
4) Mona Wulandari, S.Pd : Unit Toserba

5) Mendri : K5

7. Rapat-rapat

a. Rapat bulanan pengurus berlangsung sebanyak 12 kali

b. Rapat dengan pengawas sebanyak 4 kali

c. Rapat dengan ketua unit 2 kali.

B. Hasil Penelitian

1. Uji beda *current ratio* sebelum dan sesudah konversi ke syariah

a. *Current ratio* sebelum dan sesudah perubahan status

Tahap awal yang harus dilakukan sebelum mengolah data laporan keuangan adalah komponen data laporan keuangan dianalisa sesuai dengan rasio yang digunakan. Dalam hal ini yang pertama yaitu menggunakan current ratio, yang mana rumusnya sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar } (Current\ Assets)}{\text{Utang Lancar } (Current\ Liabilities)}$$

Tabel 4.1
Current Ratio KPN IV Koto-Malalak sebelum konversi ke syariah

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	*Current Ratio*
2017	I	19,125.021.742	14,076,828,476	1.36
	II	18.921.151.445	13,599,292,819	1.39
	III	18.666.971.559	13,566,981,505	1.38
	IV	19,361,761,239	13,862,556,003	1.40
2018	I	19.282.702.212	14,076,828,476	1.37
	II	19.439.217.050	13,599,292,819	1.43
	III	19.426.541.234	13,566,981,501	1.43
	IV	19,965,810,486	13,614,410,555	1.47
2019	I	20,196,105,341	14,371,650,306	1.41
	II	19,779,223,668	13,823,870,740	1.43
	III	20,526,280,413	14,038,713,296	1.46
	IV	20,841,017,394	13,983,283,182	1.49

Jumlah	235,531,803,783	166,180,689,678	17.01
Rata-rata	19,627,650,315	13,848,390,807	1.42

Sumber: KPN IV Koto-Malalak

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat sebelum konversi ke syariah yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yang dilihat dari laporan keuangan keuangan KPN IV Koto-Malalak baik dari aktiva lancar maupun hutang lancar menunjukkan terjadinya fluktuasi pada setiap triwulannya. Maka dari itu hasil *current ratio* dari KPN IV Koto-Malalak pada sebelum konversi menjadi syariah menunjukkan rata-rata sebesar 1,42.

Tabel 4.2
Current Ratio KPN IV Koto-Malalak setelah konversi ke syariah

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	*Current Ratio*
2020	I	20,669,579,822	14,261,617,595	1.45
	II	19,838,525,244	13,277,804,709	1.49
	III	19,993,596,566	12,992,371,828	1.54
	IV	20,936,477,365	13,983,283,182	1.50
2021	I	20,864,327,976	13,533,840,853	1.54
	II	19,006,759,299	11,577,717,163	1.64
	III	18,400,736,751	10,954,021,284	1.68
	IV	18,911,909,210	11,085,657,246	1.71
2022	I	19,266,190,904	11,974,510,418	1.61
	II	18,423,863,515	11,317,267,764	1.63
	III	18,942,738,180	11,342,808,391	1.67
	IV	19,381,472,436	11,429,669,834	1.70
Jumlah		234,636,177,268	147,730,570,267	19.15
Rata-rata		19,553,014,772	12,310,880,856	1.60

Sumber: KPN IV Koto-Malalak

Tidak jauh berbeda dengan Tabel sebelumnya, dimana nilai aktiva lancar dan hutang lancar mengalami fluktuasi disetiap

triwulannya setelah konversi ke syariah. Dengan demikian rata-rata *current ratio* setelah konversi menjadi syariah yaitu sebesar 1,60.

Setelah dilakukannya pengolahan terhadap perbandingan komponen-komponen keuangan, maka perbandingan dari komponen di atas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Current Ratio KPN IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah konversi

N	Sebelum	Sesudah
1	1.36	1.45
2	1.39	1.49
3	1.38	1.54
4	1.40	1.50
5	1.37	1.54
6	1.43	1.64
7	1.43	1.68
8	1.47	1.71
9	1.41	1.61
10	1.43	1.63
11	1.46	1.67
12	1.49	1.70
Jumlah	17.01	19.15
Rata-rata	1.42	1.60

Sumber: Pengolahan Current ratio KPN IV Koto-Malalak

Berdasarkan Tabel di atas, secara garis besar dapat dilihat bahwa rata-rata *current ratio* lebih besar setelah adanya konversi ke syariah dibandingkan sebelum terjadinya konversi yaitu 1,42<1,60. Hal ini dapat diartikan bahwa perubahan status mengalami peningkatan sebesar 0,18.

b. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan sebagai langkah awal sebelum masuk pada langkah-langkah uji paired sampel t test. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian hasil uji normalitas dengan program SPSS dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil uji normalitas *Current Ratio* sebelum dan sesudah konversi

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.138	12	.200*	.962	12	.812
Sesudah	.154	12	.200*	.926	12	.338

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil olahan SPSS 23.0

Membandingkan nilai koefisien Sig. dengan nilai α = 0,05 digunakan untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diatas, nilai Sig sebelum dan sesudah yaitu 0,812 dan 0,338 yang berarti >0,05, jadi dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal.

c. Uji t sampel berpasangan

Sebelum menentukan t hitung, langkah awal yang dilakukan yaitu dengan mencari hasil:

$$\text{MD} = \frac{\sum D}{N}$$

Dimana nilai dari D adalah selisih antara nilai *current ratio* baik sebelum maupun sesudah terjadinya konversi. Maka hal yang dilakukan dalam menyelesaikan rumus di atas dapat dilihat dari Tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Menghitung selisih (D) *current ratio* sebelum dan sesudah konversi

Sebelum X1	Sesudah X2	D=X1-X2	d	d^2
1.36	1.45	(0.09)	0.09	0.01
1.39	1.49	(0.10)	0.08	0.01
1.38	1.54	(0.16)	0.02	0.00
1.40	1.50	(0.10)	0.08	0.01
1.37	1.54	(0.17)	0.01	0.00
1.43	1.64	(0.21)	(0.03)	0.00
1.43	1.68	(0.25)	(0.07)	0.01
1.47	1.71	(0.24)	(0.06)	0.00
1.41	1.61	(0.20)	(0.02)	0.00
1.43	1.63	(0.20)	(0.02)	0.00
1.46	1.67	(0.21)	(0.03)	0.00
1.49	1.70	(0.21)	(0.03)	0.00
Jumlah		(2.14)	0	0.03

Sumber: Pengolahan current ratio KPN IV Koto-Malalak

Berdasarkan Tabel di atas diketahui D=(0.18) dan nilai d^2=0.03. maka kita bisa menghitung nilai t hitung dengan rumus:

$$t= \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

$$t= \frac{\frac{(2.14)}{12}}{\sqrt{\frac{(0.03)}{12(12-1)}}}$$

$$t=\frac{(0.1783)}{0.0150}$$

$$t=(11.8866)$$

Berdasarkan penghitungan diatas, diketahui bahwa nilai t hitung> t Tabel yaitu 11,8867>2,2281. Maka disimpulkan bahwa $H0_1$ ditolak dan $H1_1$ diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan *current ratio* KPN IV Koto-Malalak baik sebelum maupun sesudah konversi menjadi syariah.

Pengujian ini juga dapat dilakukan melalui olah data SPSS dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.6
Paired samples statistic *Current Ratio*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	1.4183	12	.04086	.01180
	Sesudah	1.5967	12	.08927	.02577

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS atau output diatas, menunjukkan bahwa rata-rata *current ratio* sebelum dan sesudah konversi dengan jumlah data sebanyak 12 menunjukkan rata-rata sebesar 1,41 dan 1,59 sebelum dan sesudah konversi. Adapun standar deviasinya menunjukkan sebesar 0,04086 sebelum terjadinya konversi, dan 0,08927 setelah terjadinya konversi. Oleh karena rata-rata sesudah perubahan >rata-rata sebelum perubahan, maka tentunya terdapat perbedaan diantara keduaanya. Selanjutnya unutk melihat

apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak dapat dilihat pada output hasi uji t sampel t test dibawah ini:

Tabel 4.7

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum – Sesudah	-.17833	.05508	.01590	-.21333	-.14334	-11.217	11	.000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

Hasil diatas menunjukkan bahwa adanya perubahan yang signifikan dari *current ratio* baik sebelum maupun sesudah konversi. Pengambilan kesimpulan didapatkan berdasarkan hasil uji t paired sampel t test dengan nilai signifikansi (Sig.). sehingga dapat dilihat pada Tabel diatas nilai Sig. sebesar 0,000 < dari nilai α (0.05). Hal ini berarti $H0_1$ ditolak dan $H1_1$ diterima yang dimana terdapat perbedaan yang signifikan *current ratio* KPN IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah konversi ke syariah.

Jadi setelah melalui penghitungan baik secara manual maupun dengan hasil olahan SPSS, Current Ratio pada KPN IV Koto-Malalak baik sebelum maupun sesudah konversi didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.

2. Uji beda *Return On Assets* sebelum dan sesudah konversi

   a. *Return on Assets* sebelum dan sesudah perubahan status

Return on assets termasuk kedalam rasio profitabilitas dimana rasio ini menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rumus yang digunakan pada *return on assets* yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{\text{Total Assets}} \text{ X } 100\%$$

Tabel 4.8
Return on Assets KPN IV Koto-Malalak sebelum konversi ke syariah

Tahun	Triwulan	EAIT (Rp)	Total Assets (Rp)	ROA
2017	I	385,591,017	19,830,612,664	1.94
	II	449,205,772	19,529,456,750	2.30
	III	757,351,525	19,747,043,153	3.84
	IV	811,718,367	19,808,094,824	4.10
2018	I	368,449,002	19,805,062,726	1.86
	II	755,313,289	20,063,042,124	3.76
	III	816,777,794	20,059,715,302	4.07
	IV	1,164,886,803	20,430,879,246	5.70
2019	I	332,274,513	20,849,786,283	1.59
	II	358,001,017	20,430,355,721	1.75
	III	784,844,706	21,177,412,466	3.71
	IV	1,050,721,904	21,310,415,868	4.93
Jumlah		8,035,135,709	243,041,877,127	39.56
Rata-rata		669,594,642.42	20,253,489,761	3.30

Sumber: KPN IV Koto-Malalak

Tabel diatas menunjukkan *return on assets* KPN IV Koto Malalak sebelum adanya konversi, dari Tabel tersebut menunjukkan terjadinya fluktuasi pada tiap triwulannya. Dengan rata-rata ROA KPN IV Koto-Malalak sebelum konversi sebesar 3,30.

Tabel 4.9
Return on Assets KPN IV Koto-Malalak setelah konversi ke syariah

Tahun	Triwulan	EAIT (Rp)	Total Assets (Rp)	ROA
2020	I	330,171,351	21,338,632,039	1.55
	II	346,585,159	20,507,517,461	1.69
	III	746,473,954	20,665,797,575	3.61
	IV	1,171,443,576	21,131,037,831	5.54
2021	I	439,688,353	21,303,418,375	2.06
	II	457,053,840	19,456,849,742	2.35
	III	925,039,471	19,275,827,194	4.80
	IV	1,263,648,326	19,582,308,834	6.45
2022	I	396,813,031	20,148,657,905	1.97
	II	351,837,304	19,309,582,181	1.82
	III	758,252,342	19,828,457,181	3.82
	IV	1,073,610,255	20,033,168,660	5.36
Jumlah		8,260,616,962	242,581,254,978	41.03
Rata-rata		688,384,746.83	20,215,104,582	3.42

Sumber: KPN IV Koto-Malalak

Sama dengan Tabel sebelumnya, Tabel diatas menunjukkan terjadinya fluktuasi setelah konversi menjadi syariah. Dimana rata-rata ROA KPN IV Koto-Malalak yang ditunjukkan di atas sebesar 3,42.

Setelah melakukan perbandingan komponen laporan keuangan diatas, maka Tabel berikut ini menunjukkan perbandingan ROA yang dapat dilihat pada:

Tabel 4.10
Return On Assets KPN IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah konversi

N	Sebelum	Sesudah
1	1.94	1.55
2	2.30	1.69
3	3.84	3.61

4	4.10	5.54
5	1.86	2.06
6	3.76	2.35
7	4.07	4.80
8	5.70	6.45
9	1.59	1.97
10	1.75	1.82
11	3.71	3.82
12	4.93	5.36
Jumlah	39.56	41.03
Rata-rata	3.30	3.42

Sumber: Pengolahan laporan Keuangan KPN IV Koto-Malalak

Dari Tabel diatas menujukkan bahwa return on asstets mengalami fluktuasi setiap triwulannya. Dimana rata-rata roa sesudah konversi lebih besar dibandingkan sebelum terjadinya konversi yaitu 3,30 < 3,42. Hal ini berarti rata-rata ROA mengalami kenaikan sebesar 0,12.

b. Uji Normalitas

Pada bagian uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Setelah itu barulah menggunakan uji paired sampel t test. Adapun hasil uji normalitas dengan program SPSS dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil uji normalitas *Return On Assets* sebelum dan sesudah konversi

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.202	12	.188	.905	12	.185
Sesudah	.229	12	.082	.880	12	.087

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Pengolahan SPSS 23.0

Sebaran data yang berdistribusi normal dapat dilihat dengan pengujian normal yaitu dengan cara membandingkan nilai koefisien sig. dengan nilai probabilitas α = 50. Maka jika dilihat pada Tabel di atas, nilai sig. sebelum dan sesudah yaitu 0,185 dan 0,087 > 0,05. Artinya data tersebut terdistribusi secara normal.

c. Uji sampel t berpasangan

Untuk menentukan t hitung, yang harus dilakukan lebih awal yaitu dengan mencari nilai :

$$\text{MD} = \frac{\sum D}{N}$$

D merupakan selisih antara *return on assets* sebelum dan sesudah adanya konversi. Rumus di atas dapat diselesaikan dengan mengikuti Tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Menghitung selisih (D) *return on assets* sebelum dan sesudah konversi

Sebelum X1	Sesudah X2	D=X1-X2	d	d^2
1.94	1.55	0.39	0.51	0.26
2.30	1.69	0.61	0.73	0.54
3.84	3.61	0.23	0.35	0.12
4.10	5.54	(1.44)	(1.32)	1.74
1.86	2.06	(0.2)	(0.08)	0.01
3.76	2.35	1.41	1.53	2.35
4.07	4.80	(0.73)	(0.61)	0.37
5.70	6.45	(0.75)	(0.63)	0.39
1.59	1.97	(0.38)	(0.26)	0.07
1.75	1.82	(0.07)	0.05	0.00
3.71	3.82	(0.11)	0.01	0.00
4.93	5.36	(0.43)	(0.31)	0.09
Jumlah		(1.47)	-	5.94

Sumber: Pengolahan current ratio KPN IV Koto-Malalak

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat D=(1.47) dan nilai d^2=5,94. Setelah didapatkan langkah selanjutnya menghitung t hitung dengan persamaan:

$$t= \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

$$t= \frac{\frac{(1.47)}{12}}{\sqrt{\frac{5.94}{12(12-1)}}}$$

$$t= \frac{0.1225}{0.2121}$$

$$t= 0.5775$$

Pengujian beda ini juga dapat dilakukan dengan program SPSS, sehingga hasil yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Paired samples statistic *Return On Assets*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum	3.2958	12	1.36750	.39476
	sesudah	3.4183	12	1.74997	.50517

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 23.0

Dari hasil pengolahan data diatas, didapatkan hasil rata-rata return on assets sebelum konversi sebesar 3,29 dan setelah adanya konversi sebesar 3,14. Dimana data yang digunakan sebanyak 12 dengan standar deviasi sebelum konversi sebesar 1,3675 dan setelah konversi sebesar 1,7499. Oleh karena rata-rata *return on assets* sebelum < *return on assets* sesudah konversi, maka terdapat perbedaan antara keduanya. Langkah berikutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak dapat dilihat dengan hasil uji paired sample t test dibawah ini:

Tabel 4.14
Paired Samples Test *Return On Assets*

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	sebelum – sesudah	.12250	.73487	.21214	-.58942	.34442	-.577	11	.575

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 23.0

Hasil pengolahan SPSS diatas memperlihatkan adanya perubahan yang signifikan *return on assets* sebelum dan sesudah

konversi menjadi syariah yang diambil berdasarkan keputusan pengujian paired sampel t test yang didasarkan pada nilai signifikasi (Sig.). Dalam Tabel di atas, nilai sig menunjukkan angka sebesar 0,575 > dari nilai α (0,05). Hal ini berarti $H1_2$ ditolak dan $H0_2$ diterima. Dimana tidak terdapat perbedaan *return on assets* KPN IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah konversi ke syariah.

Jadi setelah penghitungan baik secara manual maupun melalui hasil olahan SPSS, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan ROA KPN IV Koto-Malalak baik sebelum maupun sesudah konversi menjadi syariah.

3. Uji beda *return on equity* sebelum dan sesudah konversi ke syariah

   a. *Return on equity* sebelum dan sesudah konversi

   Tidak jauh berbeda dengan sebelumnya, data keuangan terlebih dahulu dilakukan analisis rasio. Adapun rumus yang digunakan pada *return on equity* ini sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equitas}$$

Tabel 4.15
Return on equity KPN IV Koto sebelum konversi

Tahun	Triwulan	EAIT (Rp)	Total Equitas (Rp)	ROE
2017	I	385,591,017	5,753,784,188	0.07
	II	449,205,772	5,930,163,931	0.08
	III	757,351,525	6,180,061,648	0.12
	IV	811,718,367	5,946,138,821	0.14
2018	I	368,449,002	5,728,234,250	0.06
	II	755,313,289	6,463,749,907	0.12
	III	816,777,794	6,492,733,801	0.13

	IV	1,164,886,803	6,816,468,691	0.17
2019	I	332,274,513	6,478,135,977	0.05
	II	358,001,017	6,606,484,981	0.05
	III	784,844,706	7,138,699,170	0.11
	IV	1,050,721,904	7,327,132,686	0.14
Jumlah		8,035,135,709	76,861,788,051	1.24
Rata-rata		669,594,642.42	6,405,149,004.25	0.10

Sumber: KPN IV Koto-Malalak

Tabel 4.16
Return on equity KPN IV Koto setelah konversi

Tahun	Triwulan	EAIT (Rp)	Total Equitas (Rp)	ROE
2020	I	330,171,351	7,077,014,444	0.05
	II	346,585,159	7,229,712,752	0.05
	III	746,473,954	7,673,425,747	0.10
	IV	1,171,443,576	8,058,402,590	0.15
2021	I	439,688,353	7,769,577,522	0.06
	II	457,053,840	7,879,132,579	0.06
	III	925,039,471	8,321,805,910	0.11
	IV	1,263,648,326	8,496,651,588	0.15
2022	I	396,813,031	8,174,147,487	0.05
	II	351,837,304	7,992,314,752	0.04
	III	758,252,342	8,485,648,790	0.09
	IV	1,073,610,255	8,603,498,826	0.12
Jumlah		8,260,616,962	95,761,332,987	1.02
Rata-rata		688,384,746.83	1,980,111,082.25	0.08

Sumber: KPN IV Koto-Malalak

Setelelah komponen-komponen laporan keuangan diolah, maka Tabel berikut ini menunjukkan perbandingan *return on equity* KPN IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah konversi menjadi syariah:

Tabel 4.17
Return On Equity KPN IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah konversi

N	Sebelum	Sesudah
1	0.07	0.05
2	0.08	0.05
3	0.12	0.10
4	0.14	0.15
5	0.06	0.06
6	0.12	0.06
7	0.13	0.11
8	0.17	0.15
9	0.05	0.05
10	0.05	0.04
11	0.11	0.09
12	0.14	0.12
Jumlah	1.24	1.02
Rata-rata	0.10	0.08

Sumber: Pengolahan laporan Keuangan KPN IV Koto-Malalak

b. Uji normalitas

Hal yang lebih dahulu dilakukan yaitu melakukan uji normalitas untuk mengetahui data tersebut yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Baru bisa dilanjutkan dengan langkah-langkah uji paired sampel t test. Berikut ini hasil uji normalitas dengan program aplikasi SPSS:

Tabel 4.18
Hasil uji normalitas ROE

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum	.202	12	.188	.905	12	.185
Sesudah	.229	12	.082	.880	12	.087

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 23.0

Untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien Sig. dengan nilai probabilitis α = 0,05. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, nilai Sig. sebelum dan sesudah sebesar 0.18 dan 0.08 > 0,05 hal ini berarti data tersebut terdistribusi normal.

c. Uji t sampel berpasangan

Cara pertama yang harus dilakukan adalah dengan menentukan t hitung yang dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.19
Menghitung selisih (D) *return on equity* sebelum dan sesudah konversi

Sebelum X1	Sesudah X2	D=X1-X2	D	d^2
0.07	0.05	0.02	0.0025	0.0000
0.08	0.05	0.03	0.0125	0.0002
0.12	0.10	0.02	0.0025	0.0000
0.14	0.15	(0.01)	(0.0275)	0.0008
0.06	0.06	0.00	(0.0175)	0.0003
0.12	0.06	0.6	0.0425	0.0018
0.13	0.11	0.02	0.0025	0.0000
0.17	0.15	0.02	0.0025	0.0000
0.05	0.05	0.00	(0.0175)	0.0003
0.05	0.04	0.01	(0.0075)	0.0001
0.11	0.09	0.02	0.0025	0.0000
0.14	0.12	0.02	0.0025	0.0000
Jumlah		0.21	0	0.0034

Sumber: Pengolahan current ratio KPN IV Koto-Malalak

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{\frac{0.21}{12}}{\sqrt{\frac{0.0034}{12(12-1)}}}$$

$$t = \frac{0.0175}{0.0583}$$

$$t = 3.5$$

Uji beda juga dapat dilakukan dengan pengolahan aplikasi program SPSS, maka hasil yang didapatkan yaitu:

Tabel 4.20
Hasil pengolahan Paired sampel statistic ROE

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum	.1033	12	.04008	.01157
	sesudah	.0858	12	.03988	.01151

Sumber: hasil pengolahan SPSS 23.0

Berdasarkan ouput pengolahan aplikasi SPSS menunjukkan hasil yaitu rata-rata ROE sebelum konversi sebesar 0,1033 dan sesudah konversi sebesar 0,0858. Adapun jumlah data yang digunakan yaitu sebanyak 12 dengan standar deviasi sebelum dan sesudah konversi sebesar 0,0400 dan 0,0398. Karena nilai rata-rata ROE yang diperoleh sebelum > ROE setelah konversi, maka secara deskriptif adanya perbedaan antara keduanya. Untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak dapat dilihat pada hasil uji paired sampel t test berikut ini:

Tabel 4.21
Hasil pengolahan Paired sampel test ROE

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	sebelum - sesudah	.01750	.01765	.00509	.00629	.02871	3.436	11	.006

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

Output hasil oengujian statistic di atas menunjukkan adanya perubahan yang signifikan ROE baik sebelum maupun sesudah konversi menjadi syariah. Keputusan tersebut diambil berdasarkan uji paired sampel t test dengan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.). Tabel diatas menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,006 < dari nilai α (0,05). Hal ini berarti $H0_3$ ditolak dan $H1_3$ diterima dimana terdapat perbedaan yang signifikan pada ROE.

Setelah penghitungan secara manual dan hasil olahan SPSS, maka hasil yang didapatkan yaitu terdapat perbedaan yang signifikan ROE KPN IV Koto-Malalak sebelum dan sesudah konversi menjadi syariah.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan diatas, maka hasil yang diperoleh yaitu:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan *current ratio* baik sebelum maupun sesudah adanya konversi ke syariah. Perbedaan yang dimaksud adalah terjadinya kenaikan *current ratio* dimana rata-rata sebelum konversi adalah

1,42 dan setelah konversi menjadi 1,60. Hal ini terjadi karena jumlah utang lancar mengalami penurunan sebesar Rp. 18,450,119,411 atau sebesar 11,10% dari sebelum konversi ke syariah.

Sementara itu, aktiva lancar juga mengalami penurunan sebesar 38% dibanding sebelum konversi menjadi syariah. Kenaikan ini lebih besar dibandingkan dengan hutang lancar. Hal ini terjadi salah satunya karena menurunnya jumlah pembiayaan KPN IV Koto-Malalak setelah konversi ke syariah.

Sehingga hasil current ratio atau perbandingan aktiva lancar dan utang lancar mengalami kenaikan setelah konversi ke syariah, yang setelah dilakukan pengujian ternyata perbedaan tersebut signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < nilai α (0,05) sehingga dinyatakan bahwa $H0_1$ ditolak dan $H1_1$ diterima.

2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan return on assets sebelum dan setelah konversi menjadi syariah. Hal ini terjadi karena peningkatan laba signifikan namun tidak sebanding dengan peningkatan assests setelah terjadinya konversi. Walaupun dilihat dari laba mengalami peningkatan sebesar Rp. 225,481,253 tetapi secara perbandingan dengan total assets, peningkatan tersebut tidak cukup signifikan. Setelah melakukan uji beda terdapat perubahan yang belum cukup signifikan. Karena peningkatan rata-rata ROA setelah konversi dianggap tidak signifikan yang menyebabkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,575 > α (0,05) yang berarti $H0_2$ diterima dan $H1_2$ ditolak.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan return on equity sebelum dan sesudah konversi menjadi syariah. Dimana rata-rata roe dari 0.10 menjadi 0,08 setelah konversi menjadi syariah. Perubahan ini karena terjadinya kenaikan total equitas sebesar Rp. 18,899,544,936 atau sebesar 24% dibanding sebelum terjadinya konversi. Setelah dilakukan uji beda ternyata perbedaan tersebut signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,006 < α (0,05) sehingga $H0_3$ ditolak dan $H1_3$ diterima.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya tentang kinerja keuangan koperasi sebelum dan sesudah konversi menjadi syariah, maka kesimpulan yang didapatkan yaitu terdapat perbedaan yang signifikan diantara keduanya. Untuk menilai kinerja keuangan KPN IV Koto-Malalak, rasio-rasio keuangan yang penulis gunakan yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Adapun rasio likuiditas yang penulis gunakan yaitu current ratio, dimana rasio ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancar berdasarkan aktiva lancar. Setelah dilakukannya penelitian ditemukan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada *current ratio* sebelum dan setelah konversi ke syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < nilai α (0,05) sehingga dinyatakan bahwa $H0_1$ ditolak dan $H1_1$ diterima.

Selanjutnya pada rasio profitabilitas, rasio yang digunakan yaitu return on assets dan return on equity. Pada return on assets digunakan untuk menggambarkan seberapa besar tingkat pengembalian laba terhadap aseets. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan ROA sebelum dan sesudah terjadinya konversi ke syariah. Perbedaan yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai

Sig. (2-tailed) sebesar 0,575 > α (0,05) yang berarti $H0_2$ diterima dan $H1_2$ ditolak.

Terakhir rasio yang digunakan yaitu *return on equity* yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan tingkat pengembalian laba terhadap equitas atau modal. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil yaitu terdapat perbedaan yang signifikan ROE sebelum dan setelah konversi menjadi syariah. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,006 < α (0,05) sehingga $H0_3$ ditolak dan $H1_3$ diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah agar Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IV Koto-Malalak kedepannya data meningkatkan kinerja walaupun terdapat perubahan-perubahan yang terjadi baik yang berasal dari dalam maupun yang berasal dari luar perusahaan sehingga dapat menjadi semakin baik lagi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Taufiq. 2019. *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia

Buchori, Nur S. 2009. *Koperasi Syariah*. Jawa Timur: Masmedia Buana Pustaka

Fahmi, Irhan. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabet

Finansia, Linda. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi,* Skripsi. Universtitas Negeri Yogyakarta

Firdaus, Muhammad dan agus Edhi Susanto. 2004. *Perkoperasian Sejarah, Teori & Praktek*, Bogor: Ghallia Indonesia (Cet. 1)

Febrianty, F. 2017. *Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah*. Palembang: Uin Raden Fatah

Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Screcard*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Hatta, Mohammad. 1960. *Beberapa Fasal Ekonomi: Djalan ke Ekonomi dan pembangunan.* Djakarta: Dinas Penerbitan Balai Pustaka (Tjetakan Keenam)

Hidayat,W. W. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan.* Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia

Helmi. 2009. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, Medan: Universitas Sumatera Utara Press

Ikatan Akuntan Indonesia 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat

Iska, Syukri, dkk. 2005. *Lembaga Keuangan Syariah*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press

Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*, Jakarta: PT. Raja grafindo Persada

Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan untuk Manajer non Keuangan*, Jakarta: Penerbit Erlangga

Menteri Negara Koperasi dan UKM Surat Keputusan No 91/Kep/MKUKM/IX/2004.

Muhammad. 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Purwantini, Kasih. 2021. *Akutansi Koperasi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik

Sholihin, Ahmad Ifham. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sofian. 2009. *Koperasi Syariah Sebagai Solusi Keuangan Masyarakat: Antara Religiusitas, Trend, Dan Kemudahan Layanan*. Industrial Research Workshop and National Seminar

Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia

Tim Penyusun Diknas RI. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, Departemen Koperasi dan Usaha Kecil, Jakarta

Wangsawidjaja. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bukittinggi, pada tanggal 30 November 2000 dari pasangan Indes (Ayah) dan Ilmawati (Ibu). Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Penulis memulai jenjang pendidikan di TKI Arraudhah tamat tahun 2007, kemudian dilanjutkan ke sekolah dasar negeri (SDN) 06 Taluak tamat tahun 2013, kemudian dilanjutkan ke sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 2 Bukittinggi tamat tahun 2016, kemudian dilanjutkan ke sekolah menengah kejuruan negeri (SMKN) 2 Bukittinggi tamat tahun 2019, kemudian dilanjutkan ke Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Hasil Penelitian

1. Uji beda *Current Ratio* sebelum dan sesudah konversi

   a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.138	12	.200*	.962	12	.812
Sesudah	.154	12	.200*	.926	12	.338

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil olahan SPSS 23.0

   b. Uji *paired samples statistics*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	1.4183	12	.04086	.01180
	Sesudah	1.5967	12	.08927	.02577

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

   c. Uji *paired samples test*

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum – Sesudah	-.17833	.05508	.01590	-.21333	-.14334	-11.217	11	.000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

2. Uji beda *Return On Assets* sebelum dan sesudah konversi

   a. Uji normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.202	12	.188	.905	12	.185
Sesudah	.229	12	.082	.880	12	.087

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Pengolahan SPSS 23.0

   b. Uji *paired samples statistics*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum	3.2958	12	1.36750	.39476
	sesudah	3.4183	12	1.74997	.50517

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 23.0

   c. Uji *paired samples test*

d. **Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	sebelum – sesudah	.12250	.73487	.21214	-.58942	.34442	-.577	11	.575

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 23.0

3. Uji Beda *Return on Equity* sebelum dan sesudah konversi

   a. Uji normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum	.202	12	.188	.905	12	.185
Sesudah	.229	12	.082	.880	12	.087

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 23.0

   b. Uji paired samples statistics

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum	.1033	12	.04008	.01157
	sesudah	.0858	12	.03988	.01151

Sumber: hasil pengolahan SPSS 23.0

   c. Uji paired samples test

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	.01750	.01765	.00509	.00629	.02871	3.436	11	.006

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0